



TATA IBADAH HARI DOA SEDUNIA 2019



TEMA:
MARILAH SEGALA SESUATU TELAH TERSEDIA

Tata Ibadah HDS 2019 disiapkan oleh: Tim HDS dari Negara Slovenia
Tata Ibadah HDS 2019 diterjemahkan oleh: Biro Perempuan dan Anak
PGI

DAFTAR ISI

KETERANGAN GAMBAR SAMPUL DEPAN

KATA SAMBUTAN DARI SEKRETARIS UMUM PGI

KATA PENGANTAR DARI KEPALA BIRO PEREMPUAN DAN ANAK PGI

PETA SLOVENIA

INFORMASI TENTANG SLOVENIA

PETUNJUK PENGGUNAAN TATA IBADAH HDS 2019

TATA IBADAH HDS 2019

PEMAHAMAN ALKITAB

SEJARAH HARI DOA SEDUNIA

KETERANGAN SAMPUL DEPAN

Lukisan sampul memperlihatkan dua hal:

1. Negara Slovenia dan kisah biblis tentang ibadah. Pada bagian atas lukisan kita dapat melihat para perempuan yang menari dalam balutan busana tradisional Slovenia; ditutupi dengan topi sutra, topi yang biasa dikenakan di rumah dan selendang. Ornamen setengah lingkaran dengan ukiran khas Slovenia merepresentasikan piring atau meja yang sangat dikenal baik oleh orang Slovenia sebagai peralatan untuk menyajikan kue, potica. Buah anggur merepresentasikan minuman anggur yang banyak diproduksi di berbagai wilayah di Slovenia. Sebagai souvenir atau tanda kasih, meja dihias dengan bentuk hati yang terbuat dari madu asli Slovenia dan bunga nasional Slovenia, Carnation atau Anyelir.
2. Di bawah meja, kita dapat melihat anak-anak yang berasal dari masyarakat yang dipinggirkan. Mereka mendengar undangan untuk datang ke perayaan. Seorang perempuan tuna wisma yang menggendong anaknya, seorang perempuan buta dengan tangan ke depan melangkah dengan hati-hati, seorang tuli yang memberi respon dengan memiringkan kepalanya dan seorang gadis yang kejang-kejang memperlihatkan gerakan sukacita-nya menerima undangan untuk datang ke perayaan itu.

Pelukis menggunakan warna bordiran rakyat Slovenia, merah dan putih. Latar belakang berwarna hijau menegaskan Slovenia yang hijau oleh hutan dan ladang-ladang. Warna-warna hangat pada anak-anak menggambarkan sukacita mereka menerima undangan untuk datang ke perayaan itu.

Lukisan di atas dilukis oleh Rezka Arnus. Rezka lahir pada tahun 1953 di Bozakovo dekat Metlika, Slovenia. Ia lahir dalam sebuah keluarga petani dengan 7 orang anak. Rezka bekerja keras untuk menyelesaikan sekolah menengah atasnya dan kuliah dengan jurusan psikoterapi. Pada usia 46

tahun Rezka mengalami gangguan penglihatan yang membuatnya berhenti sebagai seorang psikoterapis dan ia mulai melukis. Rezka tinggal dan berkarya bersama dengan keluarganya di Dolenjske Toplice. Ia menikah, memiliki dua orang anak dan tiga orang cucu. Ia hadir pada HDS 2017 dan kemudian diundang untuk terlibat dalam lokakarya seni HDS 2019.

KATA SAMBUTAN

Salam damai sejahtera dalam kasih Kristus,

Atas nama Majelis Pekerja Harian Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (MPH-PGI), kami menyambut dengan penuh syukur penerbitan Tata Ibadah Hari Doa Sedunia (HDS) 2019 ini.

Tata Ibadah HDS 2019 ini disiapkan oleh Saudara-Saudara kita dari Negara Slovenia dengan tema “MARILAH SEGALA SESUATU TELAH TERSEDIA” (Lukas 14:15-24). Inti dari tema HDS tahun ini adalah mengundang semua orang untuk datang ke perjamuan “Marilah Segala Sesuatunya Telah Tersedia”. Tidak ada pengecualian, meja perjamuan telah tersedia dan terbuka bagi semua orang, bahkan bagi mereka yang tidak pernah diundang dan dianggap sebagai orang asing.

Undangan itu didasarkan pada perumpamaan yang Yesus ceritakan tentang makan malam yang dihadiri oleh orang-orang yang dipanggil dari jalan, karena mereka yang diundang minta diri, tidak bersedia untuk menghadiri undangan tersebut. Perjamuan makan adalah sebuah perayaan. Berbagi makanan adalah suatu tindakan yang sangat personal, sangat intim, dan menandakan suatu tindakan persahabatan.

Perempuan Slovenia menyuarakan agar seluruh umat Kristiani di seluruh Dunia dan di Indonesia dapat mengundang orang-orang yang terpinggirkan dan menopang mereka, khususnya para pengungsi, pekerja migran dan orang-orang yang mengalami diskriminasi. Oleh karena itu, kami mengajak Gereja-Gereja di Indonesia untuk ikut serta dalam gerakan solidaritas HDS 2019 .

Kami mengucapkan selamat mempersiapkan diri untuk merayakan perayaan HDS 2019.

Teriring salam dan doa kami

a.n Majelis Pekerja Harian PGI



Pdt. Gomar Gultom, Sekretaris Umum PGI

KATA PENGANTAR

Bersama-sama dengan Tim HDS dari Slovenia, kami dari Biro Perempuan dan Anak (BPA) PGI mengucapkan selamat bertemu kembali dalam perayaan Hari Doa Sedunia. Tema HDS 2019: "MARILAH SEGALA SESUATU TELAH TERSEDIA" (Lukas 14:15-24).

Tata Ibadah HDS 2019 ini disiapkan oleh saudara-saudara kita dari Tim HDS Negara Slovenia. Negara terkecil di Eropa dan Komite yang cukup muda dalam gerakan HDS. Ibadah HDS ini terdiri dari Ibadah HDS Dewasa, Ibadah HDS Anak dan Penelahaan Alkitab.

Perayaan HDS 2019 dirayakan pada Hari Jumat Pertama di Bulan Maret, pada 02 Maret 2019. Namun demikian, Ibadah HDS tersebut dapat juga dilaksanakan pada hari Minggu bersama-sama dengan jemaat lainnya atau di hari lain.

Tata Ibadah HDS ini didistribusikan untuk dipergunakan dalam Perayaan HDS 2019 oleh seluruh Umat Kristiani di Indonesia sebagai wujud kebersamaan dalam oikoumenis oleh Gereja-Gereja di Indonesia dengan Gereja-Gereja lain di dunia.

Sebagai tanda solidaritas, marilah kita dengan kerelaan hati berbagi berkat Tuhan melalui pengumpulan persembahan HDS yang akan diperuntukkan bagi Program Kemanusiaan dan Pemberdayaan Perempuan dan Anak di Negara-Negara Anggota HDS yang akan dikirimkan melalui Komisi International HDS, dan untuk pemberdayaan perempuan dan anak di Indonesia melalui PGI.

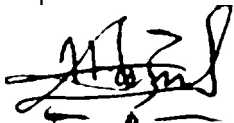
Persembahan HDS yang terkumpul dimohon untuk diteruskan/ditransfer melalui rekening PGI berikut ini:

Nama Rekening: Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia Nama Bank: BCA Nomor rekening: 455.301.222.1 Alamat Bank: Jl. RP. Soeroso No. 25, RT.9/RW.5, Cikini, Menteng, RT.9/ RW.5, Cikini, Menteng, Kota Jakarta Pusat, 10330
Nama Rekening : Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia Nama Bank: BNI Nomor Rekening: 000.669.1581 Alamat Bank: Gedung IAST-UI, Jl. Salemba Raya No.4, RW.5, Kenari, Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10440
Nama Rekening : Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia Nama Bank: Mandiri Nomor Rekening: 123.000.426.317.6 Alamat Bank : Jalan Salemba Tengah No. 12B Jakarta Pusat 10440

Setelah pengiriman persembahan tersebut, mohon konfirmasi kepada Biro Perempuan dan Anak PGI dengan mengirimkan bukti pengiriman/transfer. Kami sangat berterima kasih apabila Gereja-Gereja, Persekutuan-Persekutuan, Lembaga Kristen dapat mengirimkan informasi dan foto-foto perayaan HDS 2019 melalui email: perempuan_pgi@yahoo.co.id atau WA: 0813-1745-3932; 0852-1808-5428

Selamat merayakan HDS 2019, Tuhan memberkati

Repelita Tambunan



Kepala Biro Perempuan dan Anak PGI
Grha Oikoumene/Kantor PGI
Jalan Salemba Raya No. 10, Jakarta Pusat

PETA SLOVENIA



LATAR BELAKANG NEGARA SLOVENIA

Republik Slovenia merupakan negara yang berada di tengah-tengah benua Eropa dengan Italia di sebelah barat, Austria di sebelah utara, Hongaria di Timur Laut, Kroasia di Selatan dan sisanya terbuka ke penjuru dunia melalui Laut Adriatic. Luas Slovenia adalah 20.273 km². Ada empat kekayaan alam yang paling terkenal di Slovenia yaitu Gunung Alpen, Dataran Pannonian, Pegunungan Dinarides dan Area Mediterania. Gunung tertinggi di Slovenia adalah Gunung Triglav dengan ketinggian 2864 dpl.

Bahasa resmi di Slovenia adalah Slovene namun bahasa Hungaria dan Itali menjadi bahasa resmi kedua untuk komunitas-komunitas minoritas. Komposisi secara etnis adalah sebagai berikut: 82% Slovenia; 6% Kroatia, Serbia, Bosnia, Makedonia, Montenegro dan Albania yang berasal dari negara yang dulu dikenal sebagai Yugoslavia; sebesar 0.5% merupakan etnis Roma, Hungaria dan Italia. Slovenia merdeka dari Yugoslavia pada tanggal 27 Juni 1991.

Bendera Slovenia



Tiga garis sejajar; putih, biru dan merah
Lambang negara Slovenia di sebelah kiri atas dengan bagian putih menggambarkan Gunung Triglav, garis biru menggambarkan Laut Adriatic dan sungai-sungai di Slovenia, tiga bintang emas merupakan lambang Kaisar Celje, dinasti yang memerintah di Slovenia pada abad ke-14.

1. Iklim

Slovenia terletak di sabuk iklim utara. Pada musim dingin temperature mencapai di bawah 0 derajat, namun pada musim panas cukup panas.

2. Flora dan Fauna

Slovenia merupakan negara ketiga di Eropa yang memiliki cukup banyak hutan. Sekitar 60% permukaannya tertutup oleh hutan, baik hutan gugur maupun hutan konifera. Hewan-hewan liar seperti rusa dan tupai dapat ditemukan di pinggir-pinggir hutan yang dekat dengan perkotaan.

3. Sejarah

Wilayah Slovenia moderen terletak di jantung Eropa, pada titik temu tiga kelompok Eropa yaitu Jerman, Slavia dan Roma. Wilayah ini telah ditinggali oleh manusia sejak tahun 2500 sebelum Masehi, hal ini dibuktikan melalui penemuan-penemuan dari masa pra-sejarah.

4. Pemerintahan

Sistem pemerintahan Slovenia adalah Republik Demokratik Parliementari. Pemerintahannya dipimpin oleh seorang Perdana Menteri yang dibantu oleh para menteri. Sistem pemilihannya adalah representasi proporsional. Presiden dipilih setiap lima tahun sekali. Presiden sekarang adalah Borut Pahor yang terpilih pada tahun 2017.

5. Ekonomi

Mayoritas pertanian di Slovenia dilakukan oleh keluarga-keluarga yang memiliki lahan pertanian yang luas. Karena lahan pertanian yang kurang subur, maka bagian yang paling besar dari agrikultural adalah peternakan yang berbasis rumput. Sebagian dari makanan ternak ini juga diproduksi di ladang. Hampir dua pertiga dari populasi Slovenia bekerja di sektor layanan/service dan satu pertiga bekerja di industri atau konstruksi.

6. Makanan

Pada masa lalu, orang-orang di pedesaan makan makanan hasil dari pertanian mereka, utamanya kentang, kacang-kacangan, kol dan lobak, yang juga mereka buat jadi acar/diasamkan. Daging segar hanya dikonsumsi pada hari Minggu dan pada saat perayaan-perayaan. Sehari-hari biasanya hanya tulang atau potongan daging kecil yang digunakan untuk memberi aroma pada sayur-sayuran yang dimasak. Ikan hanya dimakan oleh orang-orang yang tinggal dekat dengan laut.

7. Pendidikan

Hukum menetapkan bahwa semua warga negara harus memiliki akses terhadap pendidikan. Pendidikan selepas Taman Kanak-Kanak tidak lagi dikenakan biaya, semuanya bebas biaya. Anak-anak diwajibkan untuk masuk sekolah dasar, suatu peraturan yang sudah ada sejak abad ke-18 dan ini berlaku untuk semua anak usia 6-15 tahun. Untuk anak-anak remaja di atas 15 tahun tersedia 211 program pendidikan; sebanyak 182 diruang publik (sekolah-sekolah negeri) dan 5 sekolah swasta. Perempuan memiliki akses yang sama dengan laki-laki untuk bidang pendidikan, hal ini dapat dilihat dari komposisi pelajar laki-laki dan perempuan pada instansi pendidikan, mulai dari sarjana sampai dengan studi doktor di universitas.

8. Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial menyediakan akses atas pelayanan kesehatan, bantuan sosial dan pendidikan untuk orang-orang kurang mampu. Para pengangguran, orang lanjut usia serta orang-orang yang mengalami situasi-situasi tertentu seperti keduakaan berhak mendapatkan bantuan keuangan dari pemerintah. Perempuan Slovenia memiliki kebebasan untuk memutuskan ingin memiliki anak atau tidak. Kontrasepsi dan pemeriksaan kesehatan ginekologi tidak dipungut biaya sebab ditanggung oleh asuransi kesehatan yang diwajibkan dimiliki oleh setiap orang. Orangtua di Slovenia menerima tunjangan anak jika memiliki anak usia di bawah 18 tahun.

9. Agama

Berdasarkan sensus tahun 2002, empat agama terbesar di Slovenia adalah sebagai berikut: Katolik Roma (mendekati 60%), Orthodox dan Islam (masing-masing 2.5%), Lutheran (mendekati 1%). Penganut Islam dan Kristen Orthodox Serbia dan Makedonia berasal dari bekas negara Yugoslavia yang bermigrasi ke Slovenia untuk bekerja di industri-industri yang ada. Gereja Lutheran kebanyak ditemui di komunitas-komunitas Hungaria di Timur Laut wilayah Prekmurje. Setelah kemerdekaan, pemerintah Slovenia mengakui kontribusi para penganut Kristen Protestan dengan menetapkan hari Reformasi, 31 Oktober, sebagai hari libur nasional. Pendidikan Agama tidak diajarkan di sekolah, semua dilakukan di jemaat-jemaat.

10. Perempuan

Penduduk Slovenia 50% adalah perempuan sebab perempuan memiliki waktu hidup yang lebih lama daripada laki-laki. Setelah tahun 2000, harapan hidup perempuan Slovenia mencapai usia 82 tahun. Pekerja perempuan mencapai 62%, lebih rendah 8% dari laki-laki. Lebih dari 92% perempuan bekerja penuh waktu. Biasanya perempuan bekerja untuk layanan publik dan mengajar. Perempuan, terutama di daerah pedesaan, menyendiri untuk sampai di tempat kerja mereka. Oleh karena itu, pada usia 18 tahun ke atas, surat ijin mengemudi yang dikeluarkan hanya 15% lebih sedikit untuk perempuan daripada laki-laki. Dalam keluarga di mana suami dan isteri sama-sama bekerja, pekerjaan rumah tangga dilakukan secara bersama-sama dan terkadang dibantu oleh kakek-nenek.

11. Hari Doa Sedunia Slovenia

Hari Doa Sedunia yang pertama di Slovenia dilaksanakan di Rogaska Slatina pada tahun 2000. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Ms. Ljudmila Schmidt Semerl dari Switzerland. Ia mengajak komunitas-komunitas lainnya, termasuk Velike Lasce, untuk bergabung dalam HDS. Pada tahun 2001 suatu pelayanan dwi bahasa, dalam bahasa Jerman dan Slovenia HDS diselenggarakan oleh Mrs. Corrina Harbig di Ljubljana. Para perempuan peserta HDS kebanyakan berasal dari gereja Katolik, Lutheran,

Pentakostal dan Evangelical. Slovenia mengikuti motto gerakan Hari Doa Sedunia: "Informed Prayer and Prayerful Action/ Doa yang dibagikan dan Tindakan yg didasarkan pada Doa atau tindakan yang penuh doa. Pada tahun-tahun berikutnya, Slovenia bertekad untuk terus mempromosikan HDS, membentuk kelompok-kelompok baru untuk pelayanan anak dan meningkatkan partisipasi perempuan muda.

PETUNJUK PENGGUNAAN TATA IBADAH HARI DOA SEDUNIA 2019

Persiapan

Meja ditutup dengan taplak berwarna putih, seperti kebiasaan rumah-rumah di pedesaan Slovenia. Sebagai sambutan selamat datang diatas meja diletakan:

1. Roti tradisional Slovenia (belokranjska pogaca) -roti yang dapat dibuat berbagai bentuk dengan cara memotongnya pada saat masih menjadi adonan, potongan pertama biasanya berbentuk salib). Roti dapat diletakan dalam keranjang rotan.



2. Anggur diletakan dalam majolica, sebuah kendi keramik. Slovenia dikenal sebagai negara penghasil anggur.
3. Air di Mangkok
4. Garam (Garam diproduksi di Pesisir Pantai Slovenia, di Ladang Garam Piran)
5. Mangkok Keramik
6. Sebuah vas bunga yang berisi bunga Anyelir Merah yang biasa digunakan dalam perayaan-perayaan. Jika tidak ada bunga Anyelir segar, dapat diganti dengan bunga Anyelir yang terbuat dari kertas.



Bunga Anyelir Merah

Anda dapat mengundang para pembaca untuk duduk di sekeliling meja sebagai tanda fisik dari kebersamaan. Usahakan agar para pembaca berasal dari berbagai latar belakang, etnis dan usia.

Saat Hening

Nyanyian KJ. 14: 1-3 Muliakan Tuhan Allah

Ajakan Beribadah (P: Pemimpin & U: Umat)

P : DOBER DAN! (Doh-ber dan) artinya hari baik, biasa digunakan pada pagi atau sore hari, malam hari biasanya digunakan kata DOBER VECER (Doh-ber veh-cher) atau selamat malam)

Salam hangat dari para perempuan Slovenia, suatu negara paling kecil dan paling muda di Eropa. Allah dalam segala kebaikanNya telah memberkahi kami dengan keindahan alam, mulai dari dataran Pannonian sampai ke bukit-bukit, hutan yang hijau dan gunung-gunung yang tinggi. Dari bawah laut Karst sampai pesisir Laut Adriatic.

Saudara-saudara terkasih, marilah, sebab semuanya telah tersedia! Mari kita memuji Allah bersama-sama!

Umat : Menyanyikan KJ. 281: 1-2 Segala Benua dan Langit Penuh

Doa

P : Allah dari sejarah, orang-orang Slovenia telah mengenalMu sejak sebelas abad yang lalu. Sebagai orang Kristen, kami mengaminkan kasihMu. Bagi-Mu lah kemuliaan, hormat dan pujian.

- U : Kami memuji-Mu dengan suara air terjun dan ombak lautan, sebab ladang-ladang anggur kami berbuah menghasilkan buah yang lebat, hutan menghijau dan puncak-puncak gunung diselimuti salju.
- P : Yesus Kristus, Anak Allah, yang firman-Nya berkarya diantara kami dengan luar biasa, Engkau menginspirasi kami untuk melakukan tindakan kasih.
- U : Kami memuji-Mu di dalam alam, di kota dan di desa, dalam nyanyian burung-burung dan suara hewan-hewan liar, dengan suara organ, akordion, gitar dan sitar.
- P : O Roh Kudus, dengan karunia-Mu Engkau persatukan kami yang berbeda-beda.
- U : Kami mengucapkan syukur kepadaMu atas hubungan yang Engkau bangun di dalam dan dengan kami, di dalam tangan-Mu kami tempatkan masa depan orang-orang muda, harapan keluarga. Di dalam Mu juga kami menerima para orang tua.
- P : Allah yang ramah, di dalam cinta-Mu Engkau telah menyiapkan meja perjamuan untuk semua orang dan Engkau menginspirasi kami untuk membuka hati kami bagi mereka yang belum ada dalam meja perjamuan kami.
- U : Kami memuji dan bersyukur pada-Mu, kami memproklamasikan kerajaan kasih-Mu di dalam nama Tuhan kami, Yesus Kristus.

Nyanyian PKJ 8: 1-3 Bukalah Gapura Indah

Suara Para Perempuan

- Pemimpin : Saudari-saudari, marilah kita mendengarkan pengalaman para perempuan Slovenia. Bersama dengan mereka, mari kita berefleksi dan berdoa. Pertama-tama, mari kita dengarkan Marijeta, seorang yang lahir pada akhir Perang Dunia kedua, ketika negaranya masih merupakan bagian dari Yugoslavia, sebuah negara republik marxis-sosialis.
- Marjeta : Namaku Marjeta (Mar-yeta). Ibu ku, seorang yang baru saja

menjadi janda, dan nenekku yang mengajari aku berdoa sejak aku kecil. Mereka juga membagi iman mereka kepada ku. Pada waktu itu negara kami adalah negara sosialis-marxis. Orang bergama dilihat sebagai warga negara kelas dua. Pada waktu aku menyelesaikan sekolah menengah atas dan hendak masuk universitas, aku tidak mendapatkan dukungan pendidikan baik dari pemerintah maupun dari sumber-sumber lain. Aku pergi ke luar negeri untuk bekerja, seperti banyak orang lain dari negara bekas Yugoslavia. Aku mendapatkan pekerjaan di Swiss, namun aku sungguh dapat merasakan bagaimana pekerja asing dipandang. Setelah pensiun, aku dan suami ku kembali ke Slovenia. Aku sangat senang karena kami diterima dalam komunitas kami dan juga dalam jemaat lokal kami. Aku membagikan sukacita itu dengan melakukan tugas-tugas relawan dalam jemaat kami, juga dengan turut berpartisipasi dalam Hari Doa Sedunia.

- Pemimpin : Kami, orang-orang Slovenia, telah merasakan apa artinya menjadi pengungsi dan buruh migran. Pada akhir Perang Dunia II, banyak orang dari negara kami yang harus pergi ke luar negeri, baik karena menjadi oposan terhadap komunisme maupun karena harus bekerja untuk mencukupi kehidupan keluarga. Kami harus mengakui bahwa sekarang kami cenderung melupakan pengalaman ini terutama ketika berhadapan dengan orang-orang yang juga menjadi pengungsi, yang harus meninggalkan tempat asal mereka untuk menjadi kehidupan yang lebih baik dan juga kedamaian.
- Umat : Allah yang murah hati, ampunilah kiranya kami ketika kami diam terhadap tindak ketidakadilan yang terjadi di hadapan kami.

Nyanyian KJ. 60: 1- Hai Makhluk Alam Semesta

- Pemimpin : Mari kita dengarkan Mojca, seorang perempuan muda yang tumbuh di negara kami yang lebih stabil setelah kemerdekaan

Slovenia pada tahun 1991.

Mojca : Nama ku Mojca (Moy-sta). Aku berumur 34 tahun. Aku beruntung bisa kuliah, sebab di Slovenia kuliah bebas biaya. Waktu usia ku 21 tahun, aku jatuh cinta dan kemudian hamil namun pacar ku meninggalkan aku. Sangat sulit untuk melanjutkan kuliah, syukurlah keluarga ku mendukung ku. Aku merupakan salah satu murid terbaik di kelas kami. Aku membesarkan anak ku, lalu aku menikah dan memiliki anak kedua dengan suami ku. Ia menerima anak pertama ku sebagai anak nya sendiri. Aku adalah seorang peneliti di sebuah lembaga penelitian. Aku berharap, pembagian kerja dalam rumah tangga akan lebih seimbang dan tidak melulu menjadi beban perempuan. Perempuan belum sepenuhnya hidup dalam kesetaraan. Sampai saat ini, perempuan masih harus menanggung beban ganda.

Pemimin : Kita bersyukur untuk semua perempuan yang telah dapat mengatasi tantangan dalam membesarkan anak-anak di tengah keragaman. Kami bersyukur kepada-Mu, ya Allah, untuk komunitas-komunitas yang telah mendukung perempuan dan anak-anak dengan cinta kasih.

Umat : Terimakasih, ya Allah yang penuh kasih.

Nyanyian KJ. 60: 2- Hai Makhluk Alam Semesta

Pemimpin : Marilah kita mendengarkan Marija, seorang perempuan berusia 80 tahun yang tinggal di pedesaan.

Marija : Nama ku Marija (Maria). Usia ku sekarang sudah melewati 80 tahun aku tinggal bersama keluarga anak laki-laki ku. Anak dan menantu ku tidak punya pekerjaan atau pengangguran. Kami hidup dari gaji pensiun yang aku dapat dari pabrik tempat ku bekerja dulu. Makanan sehari-hari kami berasal dari kebun kecil kami. Sebaliknya dengan tetangga kami. Ia tinggal seorang diri di sebuah rumah yang besar dengan ladang yang tidak dapat lagi ia kelola. Anak-anak nya pindah ke kota dan mendapatkan pekerjaan di sana.

Pemimpin : Kita mengetahui bahwa di banyak tempat, orang-orang usia lanjut tidak mendapatkan perawatan dan perhatian sebagaimana seharusnya layak mereka dapatkan. Mereka merasa sendiri dan memiliki kebutuhan untuk diperhatikan dan juga membutuhkan kebersamaan. Kita semestinya sudah memulai inisiatif kerjasama antar generasi. Kita bersyukur untuk kakek dan nenek kita yang telah menumbuhkan iman Kristen di dalam diri kita.

Umat : Terimakasih, ya Pencipta Yang Maha Peduli.

Nyanyian KJ. 60: 3- Hai Makhluk Alam Semesta

Pemimpin : Mari kita dengarkan seorang ibu berusia 40 tahun yang memiliki dua orang anak. Ibu ini hidupnya sangat dipengaruhi oleh alkoholisme.

Emma : Nama ku Emma. Aku dilahirkan di dalam keluarga yang sangat gemar dengan alkohol. Ayah ku seringkali mabuk dan melakukan kekerasan. Ibu ku juga seringkali mabuk . Aku bersumpah, semestinya hidup ku pada masa kanak-kanak tidak semenderita itu, itulah sebabnya aku sama sekali tidak pernah minum alkohol. Aku menikah dan bersama-sama dengan suami ku, kami membangun satu rumah. Kami memiliki dua orang anak, yang sekarang sudah bersekolah. Suami ku kemudian kehilangan pekerjaan sebab perusahaan tempatnya bekerja bangkrut. Ia kemudian mulai minum alkohol. Ia juga mulai melakukan kekerasan terhadap ku dan anak-anak kami. Aku tidak tahu apa yang harus aku lakukan. Aku tidak mau kembali ke rumah dan membiarkan anak-anak ku melihat ayah mereka yang pemabuk, bahkan ketika ia begitu penuh kasih sayang kepada anak-anak ketika ia tidak dibawah pengaruh alkohol. Ia selalu berjanji kepada ku untuk melakukan apa pun, tapi ia tidak pernah setuju untuk mencari bantuan dari kecanduannya terhadap alkohol. Aku berdoa kepada Allah agar suami ku mau menghadapi kecanduannya

sehingga kehidupan keluarga kami akan pulih dan mengalami kemajuan.

Pemimpin : Kita telah abai untuk mengenali daya penghancur dari efek Alkohol dalam hidup kita secara personal. Terkadang hal ini menyebabkan anak-anak dan perempuan menjadi korban tindak kekerasan. Kami berdoa untuk orang-orang muda, yang menggunakan alkohol untuk kesenangan sendiri ataupun sebagai pelepasan dari stress. Tuhan, kami berdoa kepada Mu, untuk semua keluarga yang berhadapan dengan alkoholisme dan tindak kekerasan yang disebabkan oleh alkohol. Kiranya semua mendengar dan dengan sukacita menerima undangan-Mu untuk datang ke meja perjamuan Mu.

Umat : Ya Allah, bukalah hati kami, buatlah kami lebih berbelas kasih dan berpengertian.

Nyanyian KJ. 60: 4- Hai Makhluk Alam Semesta

Pemimpin : Marilah kita mendengarkan Natasha, seorang dari etnis Roma yang merupakan kelompok minoritas.

Natasha : Nama ku Natasha. Aku berusia 46 tahun, menikah dan memiliki dua orang anak. Aku berasal dari etnis Roma. Aku menghabiskan masa kecilku di tengah-tengah sebuah keluarga yang penuh perhatian dan cinta kasih dan sebuah desa di Roma. Kedua orangtua ku memiliki pekerjaan, sehingga mereka dapat memastikan kami hidup dengan baik dan juga mendapatkan pendidikan yang baik. Desa Roma kami diterima dengan baik oleh komunitas yang lebih luas. Aku hampir tidak pernah mengalami penolakan karena etnis ku yang berbeda. Namun demikian, pengalaman keluarga kami tidak secara utuh merefleksikan situasi sosial dan ekonomi dari orang-orang Roma di Slovenia atau Eropa. Kebanyakan dari mereka tinggal dalam kondisi yang memperhatikan, tanpa air dan listrik di rumah-rumah mereka. Akses terhadap

pendidikan terbatas dan anak-anak dari etnis Roma seringkali diejek bahkan dikeluarkan dari sekolah. Mereka tidak dimungkinkan untuk mendapatkan pendidikan yang baik dan akibatnya mereka kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan yang dapat mengangkat mereka dari kemiskinan.

Pemimpin : Kami mengaku, ya Allah, bahwa diskriminasi seringkali terjadi dalam masyarakat kami. Kami seringkali sulit menerima orang lain. Kami seringkali yakin bahwa cara hidup kami adalah yang paling baik dan dengan demikian semua orang harus mengikuti cara hidup tersebut. Kami juga seringkali cepat untuk menyingkirkan orang lain.

Umat : Ya Tuhan, kasihanilah kami.

Pemimpin : Terimakasih, ya Allah, sebab kami dapat belajar dari Yesus untuk menghormati (respek) terhadap orang lain, terbuka dan tidak lelah terus merangkul mereka yang berasal dari etnis yang berbeda, orang dengan disabilitas serta para pencari suaka, juga untuk terus mengembangkan rasa percaya diri mereka.

Umat : Bapa yang penuh cinta kasih, berdirilah bersama kami dalam usaha-usaha kami ini.

Nyanyian KJ. 60: 5- Hai Makhluk Alam Semesta

Pengakuan Dosa

Pemimpin : Kami mengaku akan kesalahan kami, ya Allah yang penyayang. Kami melakukan banyak sekali kesalahan, sampai-sampai kami tidak dapat menghitungnya lagi.

Ya Allah, kami adalah anak-anak-Mu yang Engkau kasih, lihatlah air mata kami juga pertobatan di dalam hati kami! Oleh karena pengampunan-Mu kami berani berharap setiap hari, hari di mana kami akan membangun relasi-relasi kami berdasarkan keadilan, perdamaian dan kasih.

Nyanyian KJ 353: 1 – Sungguh Lembut Tuhan Yesus Memanggil

Firman Allah

Pemimpin : Sementara kita berefleksi atas dua hal, satu sisi relasi kita dengan Allah dan sisi lainnya relasi kita di dalam komunitas, marilah kita mendengar perumpamaan Yesus yang terdapat dalam Injil Lukas pasal 14: 15-24.

Nyanyian KJ 353: 2 – Sungguh Lembut Tuhan Yesus Memanggil

Memproklamasikan Firman Allah

(bagian ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, bisa dalam bentuk khotbah atau diskusi dalam kelompok-kelompok kecil. Kami menyarankan agar menggunakan lukisan Rezka Arnus sebagai bahan diskusi)

Lukisan Rezka Arnus merefleksikan suatu undangan kepada orang-orang yang dipinggirkan dalam masyarakat. Untuk memahami makna lukisan tersebut, lihat penjelasan pada bagian keterangan lukisan/sampul. Fokus tema pada ibadah tahun ini adalah undangan “Marilah- Segala Sesuatunya Telah Tersedia”. Tidak ada pengecualian, meja perjamuan dari komunitas telah tersedia dan terbuka bagi semua orang, bahkan bagi mereka yang sebelumnya tidak pernah diundang. Rumah Allah dipenuhi dengan sukacita dan kehadiran Allah, dipenuhi dengan harum aroma makanan, dipenuhi dengan suara percakapan. Pintu Rumah Allah terbuka ke jalanan. Datanglah, selalu ada tempat untukmu. Mari bangun dan kuatkan komunitas di sekitar meja perjamuan Allah. Kami mengusulkan beberapa pertanyaan berikut, dapat disesuaikan dengan konteks saudara, untuk didiskusikan bersama. Anda dapat merefleksikannya dalam keheningan kemudian membaginya dengan orang yang ada di sebelah kanan atau kiri.

1. Dapatkah Anda bayangkan bagaimana perasaan Tuan/Nyonya Rumah ketika orang-orang yang diundangnya menolak dengan

berbagai alasan, bahwa mereka memiliki kesibukan lain dan lebih memilih kesibukan itu dibanding undangan untuk datang ke perjamuan yang diadakan oleh Tuan/Nyonya Rumah?

2. Pernahkan Anda memiliki pengalaman yang sama, mengundang orang untuk datang ke perjamuan yang Anda lakukan lalu mereka menolak untuk datang? Bagaimana perasaan Anda pada saat itu?
3. Pernahkan Anda menolak suatu undangan? Bagaimana perasaan Anda?
4. Sekarang, bayangkan bahwa Anda adalah orang yang pertama diundang adan Anda datang memenuhi undangan tersebut. Namun ketika Anda tiba, ternyata rumah itu dipenuhi dengan orang-orang asing yang tidak Anda kenal. Siapakah orang-orang asing itu dalam konteks Anda? Apakah Anda akan tetap masuk ke dalam rumah dan menikmati perjamuan itu?

Yesus berkhotbah tentang Kabar Baik dari Kerajaan Allah yaitu berbagi makanan dengan semua orang. Dalam komunitas Yahudi dan diberbagai tempat pada masa kini- makan bersama dengan seseorang artinya kita adalah salah satu dari mereka.

5. Bagaimana jika Anda yang mengadakan perjamuan, dan mengundang “Marilah, Segala Sesuatunya Telah Tersedia”. Siapa orang-orang dari “jalanan” yang akan Anda undang?
6. Bagaimana Anda akan mempersiapkan perayaan untuk “orang-orang miskin, orang lumpuh, orang buta, orang timpang” (Luk.14:13) agar mereka mengetahui bahwa mereka adalah juga anak-anak yang dikasihi oleh Allah?

Nyanyian KJ 353: 3 & 4 – Sungguh Lembut Tuhan Yesus Memanggil

Persembahan

P: Hari Doa Sedunia adalah suatu gerakan perempuan ekumenis

di seluruh dunia. Setiap tahun, kita mengagumi kekuatan komunitas-komunitas yang berpartisipasi, kita berempati dengan kepedulian mereka dan dikuatkan oleh iman mereka. Visi kita suatu dunia dimana perempuan dapat membuat keputusan sendiri tentang hidup mereka. Untuk sampai ke sana kita membutuhkan tanda-tanda solidaritas. Salah satu tanda solidaritas itu adalah persembahan yang akan kita himpun. Persembahan ini akan dipergunakan untuk memperkuat komunitas-komunitas yang melakukan penguatan dan membawa perbaikan hidup bagi perempuan dan anak-anak di seluruh dunia.

(selama kantong persembahan diedarkan, bunga-bunga Anyelir merah juga dibagikan kepada peserta).

Nyanyian KJ. 393: 1-3 “Tuhan Betapa Banyaknya”

Doa Ucapan Syukur

Perempuan 1: Ya Allah, kami bersyukur bersama dengan saudara-saudari dari Slovenia yang telah melewati berbagai kesulitan sepanjang sejarah mereka, mereka tetap kuat berdiri. Kiranya mereka membuka hari dan menyambut semua orang yang datang kepada mereka, secara khusus mereka yang membutuhkan bantuan.

Umat : Ya Allah yang rahimi, dengarkanlah doa kami

Perempuan 2 : Ya Allah, kami bersyukur untuk negara yang membangun suatu masyarakat yang demokratis. Negara ini terjadi lintas komunitas, tempat tinggal dan bangsa. Tolonglah kami untuk membangun solidaritas di seluruh dunia.

Umat : Ya Allah yang rahimi, dengarkanlah doa kami

Perempuan 3 : Ya Allah, kami bersyukur kepadaMu karena Engkau telah menanamkan didalam kami kemauan untuk saling berbagi sehingga semua orang dapat memiliki makanan yang cukup, akses terhadap pendidikan dan jaminan sosial. Tolonglah kami untuk lebih memberi perhatian pada kebutuhan spiritual mereka yang ada di sekitar

kami juga agar kami dapat terus memberikan dukungan kepada mereka yang berada dalam situasi-situasi yang sulit.

- Umat : Ya Allah yang rahimi, dengarkanlah doa kami
- Perempuan 4 : Ya Allah, kami bersyukur untuk pendidikan yang bebas biaya juga untuk kesempatan dapat studi ke luar negeri. Kami mendoakan para pemimpin di negara kami agar mereka dapat terus bekerja, agar hak-hak dasar setiap anak ini dapat terus dipenuhi. Kiranya pendidikan dapat dilanjutkan dengan akses terhadap pekerjaan untuk mencukupi kebutuhan hidup seluruh keluarga.
- Umat : Ya Allah yang rahimi, dengarkanlah doa kami
- Perempuan 5 : Ya Allah, kami bersyukur untuk kakek-nenek yang turut membantu keluarga-keluarga muda dengan cara membantu merawat anak-anak kecil dan juga untuk berbagi iman mereka dengan anak-anak kecil itu. Tolonglah kami untuk memperhatikan orang-orang lanjut usia yang ada di sekitar kami, untuk berlaku baik kepada mereka yang di rumah-rumah jompo ataupun di lingkungan kami.
- Umat : Ya Allah yang rahimi, dengarkanlah doa kami
- Perempuan 6 : Ya Allah, kami bersyukur untuk suara dan kesaksian dari kelompok-kelompok minoritas. Kiranya seruan untuk terwujudnya keadilan dan inklusi bisa sampai ke parlemen. Topanglah kiranya para pengungsi dan para migran di antara kami. Tolonglah kami untuk berjalan bersama dengan “orang-orang miskin, orang lumpuh, orang buta dan orang timpang”. Kiranya kami selalu mendengar tangisan mereka.
- Umat : Ya Allah yang rahimi, dengarkanlah doa kami
- Perempuan 7 : Ya Allah, kami bersyukur untuk pertolongan-Mu untuk meningkatkan relasi ekumenis dan juga kerjasama lintas iman kami, kami belajar untuk menghormati satu sama lain, menghargai perbedaan diantara kami serta

mengenalinya bagaimana kami diperkaya satu sama lain oleh relasi-relasi ini.

Umat : Ya Allah yang rahimi, dengarkanlah doa kami
 Perempuan 8 : Ya Allah, kami memuji Mu atas undangan agar kami datang ke meja perjamuan-Mu. Ya Yesus, kami bersyukur kepada Mu sebab Engkau pusat dari persekutuan orang percaya di seluruh dunia. Kami juga bersyukur kepada Mu untuk gerakan Hari Doa Sedunia, di dalamnya kami mendapatkan kekuatan untuk pergi keluar dan membagikan kepedulian, harapan dan sukacita dari saudara-saudara kami di Slovenia.

Umat : Ya Allah yang rahimi, dengarkanlah doa kami

Doa Bapa Kami
 Semua

: Ya Allah, Engkau yang telah mengundang kami, Engkau yang membawa kami semua ke meja perjamuan Mu dan menuntun kami di jalan kehidupan dan pengharapan. Kami sungguh berharga di mata Mu, Engkau memanggil kami dengan nama kami masing-masing dan sebagai anak-anak Mu yang terkasih, kami hendak menaikan Doa Bapa Kami, demikian: Bapa kami yang di sorga.....

Pengutusan dan Berkat : Pelayan Firman

Semua : Allah yang baik,
 Tolonglah kami untuk menghormati kehidupan,
 Untuk menerima kehidupan itu dengan semua keunikannya.
 Tolonglah kami untuk menghormati keajaiban alam kami dan untuk menjaganya dengan segenap kekuatan kami.
 Tolonglah kami untuk memberikan dukungan bagi satu sama lain di jalan pembebasan, keadilan dan perdamaian, sebagai anggota keluarga mu yang setara.
 Kiranya Engkau memberkati kami dalam upaya-upaya

kami ya Allah Bapa, Putra dan Roh Kudus. Amin
Pelayan Firman: Firman kebenaran telah kita dengar. Janji kesetiaan Allah telah kita miliki. Kembalilah pada keseharian kita dan jadilah berkat bagi orang banyak.

“Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau, Tuhan menyinari engkau dengan wajahNya dan memberi engkau kasih karunia. Tuhan menghadapkan wajahNya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera”.

Umat: Amin..., Amin..., A.....min

Pendalaman Alkitab Lukas 14:15-24

“Marilah- Segala Sesuatu Telah Tersedia”

Latar Belakang Perumpamaan

Kisah dalam perumpamaan ini memiliki latar belakang dalam ibadah Israel. Ibadah di rumah ibadah Yahudi melibatkan api, seorang imam, penyembelihan hewan dan persiapan doa-doa. Rumah ibadah merupakan simbol dari persatuan dengan Allah. Nabi Yesaya bicara tentang Allah yang mempersiapkan perjamuan makan di atas gunung untuk semua orang, di mana tirai yang memisahkan Allah dan umat telah dikoyakan. Kematian akan dihancurkan dan kerajaan Allah akan datang (bdk. Yesaya 25:6-9).

Perjamuan makan adalah sebuah perayaan. Bagi orang Yahudi, berbagi makanan adalah suatu tindakan yang sangat personal, sangat intim, suatu tindakan persahabatan dan tempat untuk mengingatkan diri satu sama lain. “Berbagi makanan dengan orang lain” menjadi penanda bahwa orang Yahudi merupakan “salah satu dari mereka” dan “dipersatukan dengan mereka”.

Yesus juga memberitakan tentang Kabar Baik dengan cara makan bersama dengan orang banyak. Yesus bergaul dengan orang-orang yang pada masa itu dikelompokkan sebagai orang-orang berdosa. Ia berbagi makanan dengan mereka, menyembuhkan mereka and dengan cara yang luar biasa memulihkan persekutuan mereka dengan Allah. Dapat kita katakan bahwa semua yang Yesus ajarkan dan kerjakan dengan konsisten menunjukkan bagaimana caranya mempersiapkan dan menerima undangan untuk ambil bagian dalam undangan perjamuan pada Kerajaan Allah- suatu undangan untuk hidup dalam segala kepenuhannya.

Penjelasan Lukas 14: 23: “Paksalah semua orang untuk datang...”

Dalam banyak terjemahan Alkitab, kata yang digunakan pada ayat 23 mengganggu banyak orang. Kata “paksalah” yang digunakan dalam bagian ini diterjemahkan dari kata Yunani “anagkastos” yang berarti “dengan paksa” atau “desaklah”. Kata Yunani “anagkazo” (terjemahan

harafiah berarti kewajiban, paksaan, diundang dengan paksa) artinya bertahan dalam menawarkan keramahtamahan. Ini merupakan sebuah metafora dari sebuah undangan untuk menerima keramahtamahan yang tidak mengenal penolakan.

Jika kita kembali ke Perjanjian Lama, ada satu contoh yang sangat terkenal berkaitan dengan hal ini, yaitu kisah tentang Abraham yang dikunjungi oleh tiga orang. Abraham “memaksa” mereka, atas nama keramahtamahan, untuk tinggal dan menerima jamuan makan dari Abraham (Kej.18:4-5). Praktek macam ini, sebuah keramahtamahan yang dipaksakan, masih dipraktekan pada masa kini oleh orang-orang di inter alia, negara-negara Arab dan di Balkan atau Orang Peninsula.

Dalam Perjanjian Baru, kata Yunani yang digunakan dalam Lukas 14:23 ini dapat ditemukan juga dalam dua bagian lainnya:

- Lukas 24:29; kisah tentang dua orang murid yang berjalan ke Emaus bersama dengan seorang asing (Yesus)... “mereka memaksa, tinggallah bersama dengan kami...” Pada bagian ini bahkan kata Yunani yang digunakan lebih kuat lagi.
- Kisah Para Rasul 16:15; kisah tentang Lidya yang mengundang Paulus dan orang-orang yang bersama dengan Paulus untuk tinggal di rumahnya. Lidya memaksa mereka sedemikian rupa hingga mereka tidak dapat menolak. ..”Ia membujuk kami untuk tinggal”.

Menafsirkan Perumpamaan

Yesus Kristus mengatakan bahwa kita semestinya pertama-tama mengundang orang miskin untuk duduk dalam perjamuan makan yang besar. Inilah satu-satunya cara melakukan terobosan atas kasih Allah. Terobosan ini seperti sebuah koversi, perubahan yang radikal. Respon kita atas konversi ini dapat dikatakan seperti sebuah relasi yang baru dengan tetangga. Dalam relasi yang baru ini, kepedulian, penerimaan yang timbal balik merefleksikan kasih Allah di mana tidak ada diskriminasi. Kita semua menerima kasih Allah meskipun sebenarnya kita tidak layak

untuk mendapatkannya. Dalam kasih Allah tidak ada tempat untuk kesombongan, yaitu suatu tindakan yang melihat orang lain lebih rendah daripada kita sendiri.

Dalam perumpamaan tentang perjamuan makan ini, Yesus mendemonstrasikan kasih Allah yang murah hati yang melaluinya manusia dapat menerima makanan yang memberi gizi. Inilah makanan ini, inilah roti yang dipakai Allah untuk mencukupkan kita, membangun dan membaharui kita dengan citraNya. Dalam Injil menurut Lukas, ada penegasan yang sangat kuat pada “orang-orang lumpuh, orang miskin dan orang timpang” yang kepadanya Allah menunjukkan belas kasihan. Orang-orang dalam perumpamaan ini sama sekali tidak mengira bahwa mereka akan diundang ke perjamuan makan yang besar itu. Kabar Baik datang kepada kita ketika kita tidak sengaja mencarinya, tanpa diduga, itulah sebabnya la terus mengejutkan kita. Hati Allah berkeras mengundang manusia untuk melakukan kehendakNya. Kita semua diundang untuk datang ke perjamuanNya, tetapi undangan ini menuntut respon dari kita. Misi kita adalah mengundang orang lain untuk juga datang merayakan firman Allah.

Bagian dari Injil Lukas ini menekankan bahwa kita sebagai orang Kristen tidak boleh berhenti untuk terus melakukan keramahtamahan yang radikal. Yesus ingin agar kita terus-menerus penuh cinta sebab inilah panggilan kasih Allah. Kita tidak menggunakan kekerasan, tapi disisi lain kita terus menerus mengundang sesama kita dengan lembut sampau “rumah Allah menjadi penuh”. Masih ada banyak tempat di meja perjamuan, mari pergi ke jalan-jalan dan katakan “Marilah- sebab segala sesuatunya telah tersedia”.

Pertanyaan untuk Diskusi

Pertanyaan dan komentar-komentar dibuat untuk menolong peserta yang hadir memahami implikasi dari kemurahhatian Allah ketika mengundang semua orang untuk datang ke perjamuan yang diadakan-Nya, untuk memahami betapa mengejutkannya keterbukaan Allah atas semua orang,

lalu kita diundang untuk mengaplikasikan kemurahhatian Allah itu dalam situasi kita sekarang.

Kisah Tentang Perjamuan Makan

Jelas sudah bahwa perjamuan makan besar itu sudah disiapkan. Kami sudah menentukan hari dan sudah diberitahukan kepada semua orang tentang waktunya agar mereka semua hadir sebab segala sesuatunya sudah disediakan. Hamba-hamba ku adalah hamba yang setia dan pekerja keras, maka ketika waktu yang ditentukan itu tiba, semua telah siap untuk tamu-tamu ku.

Sebagaimana telah disepakati, aku mengutus hamba-hambaku untuk pergi dan mengundang tamu-tamu untuk datang dan bergabung dalam perjamuan makan yang istimewa ini. Semua orang yang diundang itu ternyata menolak untuk datang, sebab mereka memiliki urusan yang lebih penting; yang satu baru saja membeli sebuah lahan baru, yang lain baru saja melangsungkan pernikahan, yang lain lagi hendak mencoba lembu yang baru dibelinya. Tamu yang lain bahkan berlaku kasar, mereka tidak berkata dengan sopan tetapi langsung berlari mengurus urusan mereka masing-masing.

Ketika hamba ku yang terkejut dengan respon para undangan itu kembali ia menyampaikan penolakan orang-orang itu. Penolakan ini membuat ku sangat marah. Aku bersumpah bahwa mereka yang selama ini aku sebut sebagai teman tidak akan memakan sesuap pun dari apa yang telah dipersiapkan. Aku memastikan hamba ku mengetahui bahwa bukanlah kesalahannya orang-orang yang diundang itu menolak undangan ku, lalu aku menyuruhnya kembali ke kota dan mengundang setiap orang yang ditemuinya. Banyak sekali orang yang datang. Sebagian sangat gembira, beberapa lagi tampak ragu-ragu, tampak tidak yakin bahwa orang macam mereka diundang untuk datang ke tempat yang begitu megah. Akan tetapi, hamba-hambaku dengan segera memperlakukan mereka dengan baik, dengan semestinya. Mereka mencuci kaki orang-orang itu, meminyaki mereka yang terluka, dan memberikan kepada mereka pakaian pesta.

Namun demikian, masih sangat banyak tempat kosong di rumah Ku, karena itu aku suruh lagi hamba-hamba Ku keluar. Kali ini ke jalanan-jalanan di luar tembok kota lalu mendesak setiap orang yang mereka temui, bahkan jika itu adalah orang asing, untuk datang ke rumah ku dan bergabung dalam perayaan perjamuan makan itu sehingga rumah ku menjadi penuh.

Latar Belakang:

Pada masa Yesus, sangat umum untuk mengundang tamu untuk datang pada perayaan atau perjamuan makan pada satu hari tertentu tanpa menyebutkan waktu yang spesifik. Waktu yang spesifik diberitahukan ketika segala sesuatunya telah tersedia. Jadi, semestinya semua tamu yang diundang sudah tahu bahwa itulah “harinya” hari perjamuan makan Kerajaan Allah.

Poin-Poin Refleksi

- Dapatkah Anda bayangkan bagaimana perasaan Tuan/Nyonya rumah ketika semua tamu yang telah jauh-jauh hari diundang ternyata pada hari nya memilih pekerjaan-pekerjaan yang bagi mereka lebih penting? Pernahkan Anda mengalami penolakan ketika menyampaikan undangan? Bagaimana perasaan Anda pada saat itu? Bagaimana reaksi Anda terhadap atau dalam situasi itu?
- Allah mengundang kita untuk datang ke perjamuan makan yang diadanya. Kita juga bisa saja menemukan berbagai macam alasan untuk mengecewakan Dia. Tanyakan pada diri Anda, alasan-alasan apa yang Anda buat untuk menolak undangan Allah itu? Bagaimana Anda dapat datang ke meja perjamuan Allah yang terbuka untuk semua itu?
- Bayangkan bahwa Anda adalah satu dari dua atau tiga tamu yang pertama-tama diundang namun Anda tidak menolak undangan itu. Ketika tiba di rumah itu Anda menemukan ternyata rumah itu penuh dengan orang yang sungguh-sungguh asing bagi Saudara; orang miskin, orang timpang, orang lumpuh, dan orang buta (Lukas 14:13).

Siapakah mereka dalam komunitas Anda sekarang? Akankah Anda tetap masuk dalam perjamuan itu dan menikmati kehadiran mereka?

- Yesus memberitakan Kabar Baik dari Kerajaan Allah dengan cara makan bersama dengan semua orang, termasuk orang-orang yang dipinggirkan pada zamannya. Dalam masyarakat orang Yahudi, dan juga pada banyak komunitas pada masa kini, makan bersama dengan seseorang menjadi tanda bahwa kita menjadi sama dengan mereka atau “salah satu dari mereka”. Dengan siapa Anda makan bersama? Apakah meja perjamuan atau meja makan Anda terbuka untuk orang lain?
- Kita tahu bahwa orang-orang yang ada di luar tembok kota adalah orang asing dan bukanlah orang Yahudi. Ada peristiwa lain ketika Yesus juga berinteraksi dengan orang-orang non-Yahudi. Dapatkan Anda mengingat salah satu dari peristiwa tersebut?
- Menurut Anda, apa yang Yesus maksudkan ketika Ia berkata: Diberkatilah mereka yang akan makan roti dalam Kerajaan Allah? Mengapa?
- Bayangkan bahwa Anda adalah salah satu dari yang diundang di jalanan. Akankah Anda bergembira atas undangan yang tidak disangka-sangka itu? Apakah Anda mau duduk dalam perjamuan makan di Kerajaan Allah?
- Baca dalam hening perumpamaan Lukas 14:15-24 dan tanyakan kepada diri Anda, siapakah yang akan Anda dorong untuk datang jika Anda adalah pembawa pesan yang diminta untuk menyampaikan undangan pesta itu? Akankah Anda mengundang para tunawisma, para pengemis dan anak-anak jalanan?
- Simpulkan percakapan dengan membaca Yesaya 25: 6-9

LATAR BELAKANG PERAYAAN HARI DOA SEDUNIA

Keprihatinan Kaum Perempuan Gereja Presbyterian Amerika Selatan terhadap keadaan buruk imigran yang mengakibatkan perbudakan, tahun 1887, maka mereka mengundang kaum perempuan dari berbagai denominasi gereja bergabung dalam Hari Doa Tahunan (HDT) Dewan Misi Rumah Perempuan (The Women's Home Mission Board).

Pada tahun 1890 Kaum Perempuan Gereja Baptis Kanada dan Kaum Perempuan Gereja Presbyterian Amerika Selatan bergabung berdoa bersama fokus pada keprihatinan dunia. Tahun 1920 pembentukan Komite Nasional menetapkan Jumat pertama pada bulan Maret setiap tahun sebagai HDT karena bertepatan dengan masa sengsara Tuhan Yesus Kristus. Tahun 1941 Church Women United Amerika Serikat bergabung dan tahun 1969 Persekutuan Perempuan Katolik Sedunia juga ikut bergabung dalam HDT.

Pada tahun 1927 Kaum Perempuan dari seluruh penjuru dunia dari 170 negara hadir mengikuti International Mission Council Meeting di Yerusalem dan memutuskan memberi nama HARI DOA SEDUNIA.

Logo HDS



Logo HDS dikembangkan oleh Perempuan Irlandia dan diadopsi sebagai logo internasional pada tahun 1982. Rancangannya terdiri dari anak panah

yang menyatu dari empat titik kompas, orang-orang yang berlutut dalam doa, salib, dan lingkaran, mewakili dunia dan kesatuan dalam keragaman.

Pada awalnya perayaan HDS menjadi perayaan jemaat dewasa, khususnya kaum perempuan, tetapi beberapa tahun terakhir telah diselenggarakan juga HDS untuk anak dengan tujuan mengantar anak-anak berperan aktif dalam gerakan oikoumene, serta membentuk kepribadian anak yang mencintai dan menghargai kepelbagaian global dalam kehidupan gereja.

HDS di Indonesia

Pengorganisasian HDS di Indonesia dimulai di Kota Malang, Jawa Timur. Nona Christien Slotemaker de Bruine (perempuan Belanda) dan Ibu Kartini Bezoen (perempuan Indonesia) yang mengorganisir perayaan HDS pada tahun 1950.

Tahun 1957 Dewan Gereja-Gereja di Indonesia membentuk Panitia Pusat HDS Indonesia diketuai oleh Pdt. Ny. M. Dharma-Angkuw, S. Th. Dan seterusnya Departemen Pembinaan dan Pendidikan (Bindik) DGI. Pada tahun 1984 tanggung jawab HDS diserahkan pada Biro Pelayanan Wanita PGI karena perubahan struktur baru DGI menjadi Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (PGI). Perayaan HDS di Indonesia dirayakan oleh Jemaat-Jemaat, selain dari Gereja Anggota PGI, juga dirayakan oleh Gereja Katolik, Gereja Baptis, Gereja Pentakosta, Gereja Advent. Pada tahun 2014 PGI mengadakan perubahan struktur dari Biro Pelayanan Wanita PGI menjadi Departemen Perempuan dan Anak PGI yang otomatis menjadi penanggung jawab pengorganisasian HDS di Indonesia.

Jakarta, Januari 2019
Biro Perempuan & Anak (BPA) PGI